

**KONSEP CINTA SEJATI DALAM *CERKAK* MAJALAH *PANJEBAR*  
*SEMANGAT* EDISI 2014-2015 : ANALISIS STRUKTURAL**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu Kependidikan**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Daerah**

**Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Oleh**

**Elis Wahyu W**

**1211300903**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA DAERAH**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

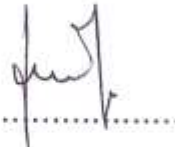

**KONSEP CINTA SEJATI DALAM CERKAK MAJALAH PANJEBAR  
SEMANGAT EDISI 2014-2015 : ANALISIS STRUKTURAL**

Oleh

**Elis Wahyu Wulandari**

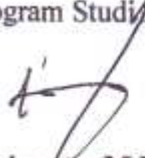
**1211300903**

Telah Disetujui oleh Pembimbing:

<b>Jabatan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tanda tangan</b>
Pembimbing I <b><u>Dra. Nanik Herawati, M.Hum.</u></b> NIK. 690 906 685	13-4-2016 .....	 .....
Pembimbing II <b><u>Drs. Luwiyanto, M.Hum.</u></b> NIK. 690 909 300	13-4-2016 .....	 .....

Mengrtahui,

Ketua Program Studi PBSB

  
**Drs. Luwiyanto, M.Hum.**

NIK. 690 909 300

PENGESAHAN

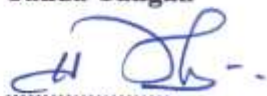
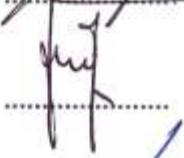

KONSEP CINTA SEJATI DALAM *CERKAK* MAJALAH *PANJEBAR*  
*SEMANGAT* EDISI 2014-2015 : ANALISIS STRUKTURAL

Oleh :

ELIS WAHYU WULANDARI

1211300903

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan


Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	<u>Drs. H. Udiyono, M.Pd.</u> NIP. 19541124 198212 1 001	26-04-2016	
Sekretaris	<u>Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.</u> NIK. 690 414 340	26-04-2016	
Penguji I	<u>Dra. Nanik Herawati, M.Hum.</u> NIK. 690 906 685	26-04-2016	
Penguji II	<u>Drs. Luwiyanto, M.Pd.</u> NIK. 690 909 300	28-4-2016	

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten



  
Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP. 19541124 198212 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELIS WAHYU WULANDARI  
NIM : 1211300903  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi:

Judul : “Konsep Cinta Sejati Dalam *Cerkak* Majalah  
*Panjebur Semangat* Edisi 2014-2015 : Analisis  
Struktural”.

Adalah sebenar-benarnya karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Dalam skripsi ini yang bukan merupakan karya saya telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, April 2016

Yang membuat pernyataan,



Eiis Wahyu Wulandari

## **MOTTO**

- **Semangat dan pantang menyerah adalah kunci kesuksesan. (Penulis)**
- **Di balik kesulitan pasti ada kemudahan. (Qs.Al Inshirah:5)**
- **Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, dan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan. (Penulis)**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk ku dalam mengerjakan skripsi ini, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang Tua Alm. Bapak Zanal Abidin dan Ibu Sugiyani yang selalu memotivasiku dan inspirasi yang tiada henti memberikan dukungan dan do'anya untuk saya
2. Ketiga kakak tercinta yang telah memberikan motivasi yang tiada henti dan ponakan Tanaya Pandu, Gilang, Nindia dan Fergio.
3. Keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakanku
4. Achmad Syahri yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan do'anya.
5. Teman-teman senasib dan seperjuangan PBSB angkatan 2012 yang saling memberika semangat dan selalu kompak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Konsep Cinta Sejati Dalam *Cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* Edisi 2014-2015 : Analisis Struktural. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari peran berbagai pihak yang mendukung dan membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Hanya ucapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu pembuatan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum., Ketua Program Studi Bahasa Daerah.
4. Ibu Dra. Nanik Herawati, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta saran dengan penuh kesabaran dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Teman-teman seperjuangan PBSK Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa angkatan 2012.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah tulus ikhlas membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai disusun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran dari pembaca yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, April 2016

Penulis

Elis Wahyu Wulandari



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II      LANDASAN TEORI</b>	
A. Hakikat Cerkak.....	8
B. Pengertian Struktural.....	9
C. Pengertian Tema.....	11

	D. Jenis Tema.....	13
	E. Pengertian Cinta.....	13
	F. Jenis-Jenis Cinta.....	14
	G. Tinjauan Pustaka.....	16
	H. Kerangka Berfikir.....	18
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Pendekatan Penelitian .....	19
	B. Sasaran Penelitian .....	19
	C. Data dan Sumber Data.....	20
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	20
	E. Teknik Analisis Data .....	21
	F. Prosedur Penelitian .....	22
	G. Teknik Pemaparan Hasil.....	23
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Analisis.....	24
	B. Model Cinta Sejati.....	41
	C. Klasifikasi.....	63
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan .....	66
	B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## ABSTRAK

Elis Wahyu Wulandari, NIM 1211300903. Skripsi. Konsep Cinta Sejati Dalam *Cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* Edisi 2014-2015 : Analisis Struktural. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah tema cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015, (2) Bagaimanakah model-model cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015, (3) Bagaimanakah klasifikasi cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semngat* edisi 2014-2015. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan tema cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015, (2) Mendeskripsikan model-model cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015, (3) Mendiskripsikan tentang klasifikasikan cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 201-2015.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan struktural. Data dalam penelitian ini berupa teks deskripsi yang terkandung dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca (heuristik) dicatat, dan dianalisis (hermeneutik). Teknik analisis data menggunakan pendekatan struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetail, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh dengan teori objektif dengan cara membongkar seluruh isi novel.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Dari 8 yang berjudul *Cerkak "Ngesir Prawane Kena Randhane"* karya Nini Klenyem, "*Gething Kesandhing*" karya Suryadi Ws, "*Ati Loro Padha Asih*" karya Abdul Aziz, "*Bojo Papat*" karya Sri Adi Harjono, "*Tresnane Tetep Wutuh*" karya Inuk, "*Tresna Warisan*" karya Suryadi Ws, "*Aku Uga Tresna*" karya Endang Ts, "*Sandyakalaning Tresnaku*" karya Tangguh H.W terdapat tema cinta sejati baik mayor atau pun minor di dalam *cerkak* tersebut. Cinta sejati muncul dengan sendirinya tanpa ada paksaan, hati yang tulus dapat menerima pasangan kita dengan apa adanya. Model cinta sejati dari 8 *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* bermacam-macam. Pengklasifikasian dari 8 *cerkak* tersebut mengandung cinta sejati, di mana cinta itu tumbuh dengan sendirinya dan tidak ada unsur paksaan. Cinta itu tulus dari hati yang paling dalam, mencintai bukan harta yang di milikinya. Hanya kesetiaannya lah yang dapat membuktikan kalau orang itu benar-benar mencintainya dengan setulus hati.

**Kata Kunci:** Cinta sejati, *cerkak*, struktural.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra dalam bahasa Sanskerta berasal dari kata *sas* yang berarti mengarahkan, memberi petunjuk atau instruksi. Sedangkan *tra* berarti alat atau sarana (Teeuw, 1984: 23). Pengertian sekarang (bahasa Melayu), sastra banyak diartikan tulisan.

Peristiwa sastra, pengalaman diungkapkan dengan bahasa. Artinya pikiran, perasaan dan penghayatan yang pernah terjadi dalam kesadaran sastrawan ditangkap, baik dalam kata-kata, irama, lagu maupun bunyi bahasa. Bahasa karya sastra bersifat khusus, berbeda dengan bahasa sehari-hari. Bahasa sastra mengutamakan aspek keindahan dan penyampaian pesan.

Perkembangan karya sastra khususnya sastra Jawa sudah semakin berkembang. Terbukti banyak pengarang-pengarang sastra Jawa yang telah menciptakan sebuah karya sastra yang berupa *cerkak* (*crita cekak*), *cerbung* (*crita sambung*) ataupun novel. Hasil karya-karya mereka banyak dimuat di berbagai media cetak, seperti majalah-majalah berbahasa Jawa. Salah satunya *Panjebar Semangat*, terbukti dari majalah-majalah Jawa lah yang merupakan cerminan perkembangan sastra Jawa sampai sekarang.

*Cerkak* adalah cerita cekak atau dalam bahasa Indonesia cerita pendek ini merupakan salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. *Cerkak* merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah *Cerkak* biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia

dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Sebuah *cerkak*, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam *cerkak* tersebut.

Bacaan yang dikaji dalam penelitian ini adalah *Cerkak “Ngesir Prawane Kena Randhane”* karya Nini Klenyem, *“Gething Kesandhing”* karya Suryadi Ws, *“Ati Loro Padha Asih”* karya Abdul Aziz, *“Bojo Papat”* karya Sri Adi Harjono, *“Tresnane Tetep Wutuh”* karya Inuk, *“Tresna Warisan”* karya Suryadi Ws, *“Aku Uga Tresna”* karya Endang Ts, *“Sandyakalaning Tresnaku”* karya Tangguh H.W. Sebagai salah satu sumber bacaan, *cerkak* merupakan bacaan yang sangat digemari, sebab cerita yang terdapat dalam *cerkak* cenderung lebih pendek dan mudah dipahami. *Cerkak* juga dianggap sebagai cerita yang khas karena lebih singkat dan padat unsur ceritanya dibandingkan karya sastra lain.

Dalam karya sastra baik *cerkak*, *cerbung*, dan *novel* pasti memerlukan tema karena tema merupakan dasar cerita yang paling penting dari seluruh cerita. Tanpa tema, sebuah cerita rekaan tidak ada artinya sama sekali. Selain itu, tema juga merupakan tujuan cerita, atau ide pokok di dalam suatu cerita yang merupakan patokan untuk membangun suatu cerita. Dengan kata lain, tema adalah suatu unsur yang memandu seorang pengarang sebagai ide utama atau pemikiran pokok. Oleh karena itu, tema menjadi salah satu unsur dalam cerita karena tema komponen yang paling penting dalam karya sastra dan dengan mendahulukan pembahasan tentang tema dapat mempermudah pembahasan komponen berikutnya.

Cinta adalah perasaan yang ada pada setiap manusia. Ia laksana setetes embun yang turun dari langit, bersih, dan suci. Cuma tanahnya yang berlainan menerimanya. Jika ia jatuh ke tanah yang tandus, tumbuhlah oleh karena embun itu kedurjanaan, kedustaan, penipu, dan perkara tercela lainnya. Tetapi jika ia jatuh ke tanah yang subur, disana akan tumbuh kesucian hati, keikhlasan, setia, budi pekerti yang tinggi, dan lain-lain yang terpuji.

Cinta sangat erat dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan seseorang. Tidak pernah selintas pun orang berpikir bahwa cinta itu tidak penting. Kendati demikian, hampir setiap orang tidak pernah berpikir tentang apa dan bagaimana cinta itu. Padahal berpikir tentang apa dan bagaimana cinta itu. Cinta bisa diibaratkan sebagai suatu seni yang sebagaimana bentuk seni lainnya sangat memerlukan pengetahuan dan latihan untuk bisa menggapainya.

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah “Konsep Cinta Sejati dalam *Cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang teridentifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tema cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015.
2. Model-model cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015.

3. Klasifikasi cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar sebuah penelitian dapat mengarah dan dapat memecahkan masalah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka diperlukan adanya pembatasan masalah sehingga inti permasalahan yang hendak dicapai tidak terlalu meluas dari apa yang seharusnya dibicarakan. Pembatasan masalah ini adalah:

1. Pembahasan dibatasi mengenai struktur khususnya pada tema yang membangun dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015.
2. Pembahasan dibatasi hanya mengenai model-model cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015.
3. Pembahasan dibatasi hanya mengenai klasifikasi cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015.

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah diperlukan agar sebuah penelitian menjadi lebih terfokus sehingga tidak meluas dari apa yang seharusnya dibahas. Permasalahan tersebut nantinya akan diteliti untuk mencari pemecahannya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tema cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015?

2. Bagaimanakah model-model cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015?
3. Bagaimanakah klasifikasi cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semngat* edisi 2014-2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tema cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015.
2. Mendeskripsikan model-model cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015.
3. Mendeskripsikan tentang klasifikasikan cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang akan dicapai, diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca secara teoritis, maupun secara praktis. Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan dapat memperkaya kajian sastra Jawa dalam *cerkak* konteks analisis struktural khususnya tema, model-model dan mengklasifikasikan.



## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami tema yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan dapat mengetahui tentang model-model cinta serta dapat mengetahui tentang pengklasifikasian dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015.

## **SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika dalam penulisan sangat penting artinya sistematika dapat memberi gambaran mengenai langkah-langkah penelitian sekaligus mengajak pembaca untuk memahami permasalahan-permasalahan yang terdapat di dalam suatu penelitian. Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan akan diuraikan tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori akan diuraikan tentang: Hakikat *Cerkak*, Pengertian Struktural, Pengertian Tema, Jenis-Jenis Tema, Pengertian Cinta, Jenis-Jenis Cinta, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir.

Bab III Metodologi Penelitian akan diuraikan tentang: Pendekatan penelitian, sasaran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian, teknik pemaparan hasil.

Bab IV Pembahasan akan diuraikan tentang: Analisis Tema, Model Cinta Sejati, Klasifikasi.

Bab V Penutup akan diuraikan tentang: Simpulan dan Saran.

**BAB V**  
**PENUTUP**

**A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang tema dalam *konsep* cinta sejati dalam *cerkak Majalah Panjebar Semangat edisi 2014-2015* dapat disimpulkan tentang tema mayor dan minor, maka dapat dibuat bagan di bawah ini.

No	Judul	Tema Mayor	Tema Minor
1.	<i>“Bojo Papat”</i>	Kekayaan membuat lupa akan kesetiaan dan kesehatan	Dengan kekayaan yang di miliki tidak dapat menjaga kesehatan karena tidak menerapkan hidup sehat dan kekayaan yang dapat melupakan tentang cinta terhadap istrinya.
2.	<i>“Ngesir Prawane Kena Randhane”</i>	Rasa cinta tidak memandang status	Status janda pada perempuan yang dicintai bukan menjadi sebuah penghalang cinta mereka berdua.
3.	<i>“Tresnane Tetep Wutuh”</i>	Cinta sejati yang membuat istri setia terhadap suami	Kesetiaan istri terhadap suami dapat terlihat ketika seorang istri tetap mempertahankan status menjadi seorang janda setelah suaminya meninggal dunia. Hanya cinta yang tulus yang dapat memertahankan kesetiaanya.

4.	<i>“Ati Loro Padha Asih”</i>	Rasa cinta yang sudah lama pergi kemudian di pertemukan kembali	Rasa cinta yang terhalang oleh retu orang tua membuat keduanya terpisah jauh, tetapi cinta mereka yang mempertemukan kembali keduanya. Rasa cinta mereka dapat meyakinkan orang tuanya untuk merestui hubungan mereka.
5.	<i>“Tresna Warisan”</i>	Rasa cinta yang diturunkan kepada anak-anaknya	Rasa cinta yang sudah lama mereka pertahankan, tidak membuatnya untuk menjadi satu. Justru cinta mereka berdua diturunkan kepada anak-anaknya, karena anaknya saling mencintai. Mereka memutuskan untuk menjadi saudara.
6.	<i>“Aku Uga Tresna”</i>	Kebencian berujung dengan rasa cinta	Rasa benci, karena dipanggil dengan sebutan yang tidak di sukainya, tetapi rasa benci itu lah yang menjadi awal mereka menyimpan rasa cinta antara keduanya.
7.	<i>“Gething Kesandhing”</i>	Rasa benci berubah menjadi rasa cinta	Wanita dengan kebiasaan yang suka memaksa membuatnya sangat membenci wanita itu, tetapi disisi lain Dogong juga menyimpan rasa kagum terhadap wanita itu karena kecantikannya. Lama-

			kelamaan rasa benci itu berubah menjadi rasa cinta dan membuat mereka menjadi pasangan kekasih.
8.	<i>“Sandyakalanin g Tresnaku”</i>	Cinta terhalang oleh perbedaan agama	Berawal dari berteman kemudian menimbulkan rasa cinta antara keduanya, tetapi rasa cinta itu tidak akan pernah menjadi satu karena mereka berbeda agama.

Berdasarkan tabel tema yang di kembangkan dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015 tentang cinta sejati ternyata bermacam-macam jenisnya. Adapun model-model cinta sejati dalam *cerkak* Majalah *Panjebar Semangat* edisi 2014-2015 dapat dibuat bagan sebagai berikut.

No	Judul	Model
1.	<i>“Bojo Papat”</i>	Ketika kesetiaan istri yang bernama Atut terhadap suaminya yang bernama pak Hurib justru di campakkan karena ketiga istrinya. Pak Hurib sangat mencintai ketiga istrinya itu tetapi sebaliknya ketiga istrinya tidak mencintai pek Hurib dengan tulus
2.	<i>“Ngesir Prewane Kena Randhane”</i>	Perjuangan Susmono yang mencintai Anti wanita yang di cintainya sejak SMA hingga Anti sudah mempunyai suami dan anak. Rasa cinta Susmono yang begitu besar terhadap Anti membuat Susmono ingin menikahi Anti meski sudah janda.
3.	<i>“Tresnane Tetep”</i>	Saat Tyas di lamar laki-laki tetapi Tyas tetap

	<i>Wutuh</i>	menolakny. Rasa cinta Tyas terhadap suaminya yang begitu besar membuat Tyas setia terhadap suaminya meskipun sudah meninggal
4.	<i>“Ati Loro Padha Asih”</i>	Perpisahan yang membuat keduanya tidak ada komunikasi tetapi rasa cinta keduanya lah yang membuat mereka bertemu dan mendapatkan restu dari orang tuanya.
5.	<i>“Tresna Warisan”</i>	Ketika Darmini bertemu dengan Martana dan mengungkapkan semua perasaannya kepada Martana bahwa masih mencintainya tetapi anak Darmini dan Martana saling mencintai. Akhirnya Martana dan Darmini memutuskan bahwa cinta keduanya diturunkan kepada anak-anaknya.
6.	<i>“Aku Uga Tresna”</i>	Saat pertama kali Widyastuti bertemu dengan pak Yudhit. Tetapi tumbuh rasa benci ketika Widyastuti di panggil dengan sebutan Tuti. Diam-diam pak Yudhit mencintai Widyastuti dan sudah melamarnya.
7.	<i>“Gething Kesandhing”</i>	Dogong diam-diam mencintainya tetapi karena kebiasaan Kasi yang cerewet dan suka memaksa membuat Dogong membencinya. Kasi bilang kepada laki-laki yang mencintainya bahwa dia sudah mempunyai pasangan Dogong namanya. Akhirnya mereka menjadi pasangan kekasih, meskipun awalnya Dogong membenci Kasi.
8.	<i>“Sendyakalaning Tresnaku”</i>	Sejak pertama bertemu keduanya sudah mempunyai rasa suka, tetapi karena Ris takut untuk mengungkapkan perasaannya terhadap Kiki. Akhirnya Ris memberanikan diri untuk mengungkapkan rasa cinta itu, Kiki pun juga

	mencintai Ris. Rasa cinta mereka tidak pernah akan bersatu karena mereka berbeda Agama
--	--

Pengklasifikasian dari 8 *cerkak* tersebut mengandung cinta sejati, di mana cinta itu tumbuh dengan sendirinya dan tidak ada unsur paksaan. Cinta itu tulus dari hati yang paling dalam, mencintai bukan harta yang di milikinya. Hanya kesetiaannya lah yang dapat membuktikan kalau orang itu benar-benar mencintainya dengan setulus hati.

## **B. Saran**

Pembaca skripsi ini diharapkan mampu mempelajari dan mengambil hikmah dari 8 *cerkak* tersebut. Dari 8 *cerkak* mempunyai cerita dan karakter tokoh yang berbeda-beda, hendaknya dijadikan contoh pembelajaran untuk kita bahwa cinta sejati itu bukan hanya mencintai harta yang di miliki seseorang melainkan cinta yang tulus dari hati kita yang paling dalam bukan karena paksaan dari orang lain. Cinta sejati akan tetap ada di dalam hati sampai kita tiada di dunia ini. Tirulah yang baik dan jangan meniru tingkah laku yang tidak baik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi kita semua untuk kehidupan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eagleton, Terry. 1988. *Theori Kasusasteraan*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia. (Terjemahan Muhammad Hj. Saleeh)
- Ernawati, Nita Budi,. 2009. “Nilai Moral Cerkak karya Sumono Sandi Asmara. Terbitan Majalah Penjebar Semangat”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- From, Erich. 1983. *Seni Mencintai*. Jakarta: Sinar Harapan
- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo. Hurlock, E.B. h. 110
- Luxemburg, Van Java. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia. (Terjemahan Dick Hartoko)
- Nugiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_ 2015. *Teori Pengkaji Fiksi. Cetakan Kesebelas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, Dinar Galuh, 2011. “Genetika Apa Temon dalam Majalah Penjebar Semangat”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Satoto, Soediro. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta : Surakarta University Press.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Rumah Indonesia.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- \_\_\_\_\_ 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra. Pengantar Teori Sastra*. Jakarta Pusat: Pustaka Jaya.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa, 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.